

**DAMPAK PENGELOUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN  
DAN SEKTOR KESEHATAN TERHADAP HUMAN DEVELOPMENT  
INDEX (HDI) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI 4 NEGARA ASEAN**

*Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam  
bidang ekonomi pembangunan*



**Tasya Anggraini**

**01021281823180**

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**"DAMPAK PENGELOUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN DAN  
SEKTOR KESEHATAN TERHADAP HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI) DAN  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI 4 NEGARA ASEAN"**

Disusun Oleh

Nama : Tasya Anggraini  
NIM : 01021281823180  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 3 Juni 2022

Ketua / Dr. Sukanjo, S.E., M. Si

NIP. 197403252009121001

Tanggal : .....

Anggota: Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si

NIP. 198506122015101101

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### **DAMPAK PENGELOUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI 4 NEGARA ASEAN**

Disusun Oleh:

Nama : Tasya Anggraini  
NIM : 01021281823180  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Juli 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, Juli 2022

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 197403252009121001

Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP. 198506122015101101

Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

NIP. 196903142014092001

Mengetahui  
Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan

  
22/07/22

Dr. Mukhlis, S.E., M., Si

NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Nama : Tasya Anggraini

NIM : 01021281823180

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Dampak Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Sektor Kesehatan Terhadap Human Development Index (HDI) dan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN"

Pembimbing : Dr. Sukanto, S.E., M.Si

Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 12 Juli 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, Juli 2022  
Pembuat pernyataan,



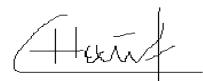
Tasya Anggraini  
NIM. 01021281823180

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Sektor Kesehatan terhadap Human Development Index (HDI) dan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Sektor Kesehatan terhadap Human Development Index (HDI) dan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Indralaya, Juni 2022



Tasya Anggraini

NIM. 01021281823180

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

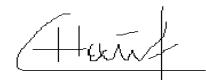
Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari kendala dan halangan yang dilewati. Adapun kendala tersebut dapat terselesaikan dengan bantuan, bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi, antara lain kepada :

1. Allah SWT atas rahmat yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menghadapi hambatan dan rintangan sampai selesaiya kuliah dan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, Ayah penulis M Z Adrianto dan Ibu Rita Sulfa, serta saudara penulis tersayang Laras Rahmaharani, Nia Cahyani, dan Heri Hidayat yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku ketua dosen pembimbing dan bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku anggota dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan dengan sabar kepada penulis.
4. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan dan kritik yang bermanfaat dalam proses penyelasaian skripsi ini.
5. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E dan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas

Sriwijaya Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si yang telah membantu melancarkan segala proses dan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala ilmu dan pembelajaran selama perkuliahan serta seluruh pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
7. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2018 yang telah membantu dan memberi semangat selama perkuliahan hingga selesai skripsi ini.

Indralaya, Juni 2022



Tasya Anggraini  
NIM. 01021281823180

## ABSTRAK

### DAMPAK PENGELOUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN DAN SEKTOR KESEHATAN TERHADAP HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI 4 NEGARA ASEAN

Oleh:

Tasya Anggraini; Sukanto; Abdul Bashir

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan sektor kesehatan terhadap human development index dan pertumbuhan ekonomi di 4 negara ASEAN. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder pada periode 2010-2019. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *Fixed Effect Model* dan *Common Effect Model*. (1) Berdasarkan uji F secara bersama-sama pengeluaran sektor pendidikan dan sektor kesehatan berpengaruh signifikan terhadap human development index dan pertumbuhan ekonomi. (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah sektor pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap human development index maupun pertumbuhan ekonomi. (3) Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap human development index. (4) Namun, pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan memiliki pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci :** Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Human Development Index, Pertumbuhan Ekonomi

Ketua

Anggota

  
Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001

  
Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 198506122015101101

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

  
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### IMPACT OF GOVERNMENT EXPENDITURES IN THE EDUCATION AND HEALTH SECTOR ON THE HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI) AND ECONOMIC GROWTH IN 4 ASEAN COUNTRIES

By:

**Tasya Anggraini; Sukanto; Abdul Bashir**

This study aims to examine the effect of government spending in the education and health sectors on the human development index and economic growth in 4 ASEAN countries. Using secondary data in the 2010-2019 period. The analysis utilized is panel data regression using *Fixed Effect Model* and *Common Effect Model*. (1) Based on F-test show jointly government spending on education and health have a significant effect on human development index and economic growth. (2) The results indicate that government spending on education sector has no significant effect on human development index and economic growth. (3) Government spending on health sector significant effect on human development index. (4) However, government spending in the health sector has a negative effect on economic growth.

**Keywords:** *Education Sector Government Expenditure, Health Sector Government Expenditure, Human Development Index, Economic Growth*

First Advisor

Member



Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 198506122015101101

Acknowledge by,

Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Tasya Anggraini  
NIM : 01021281823180  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 19 Desember 2000

Alamat : Jl. Aerobik RT 22, RW 06,  
Kelurahan Lorok Pakjo,  
Kecamatan Ilir Barat 1, Kota  
Palembang, Sumatera Selatan

No. Handphone : 0882-7200-9069  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Tinggi Badan : 156 cm  
Berat Badan : 40 kg  
Email : anggrainitasya932@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

- 2006-2012 : SD Negeri 22 Palembang
- 2012-2015 : SMP Negeri 45 Palembang
- 2015-2018 : SMK Negeri 05 Palembang
- 2018-2022 : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Sriwijaya

### Beasiswa

- Bidikmisi

### Pengalaman

- Saff keilmuan IMEPA UNSRI 2020-2021
- Sekretaris ED Fair 2.0 IMEPA UNSRI 2020
- Magang di Kampus Merdeka Bank Indonesia 3

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Pengeluaran Pemerintah.....	10
2.1.1.1 Teori Adolf Wagner .....	11
2.1.1.2 Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan .....	13
2.1.1.3 Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan .....	13
2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi .....	14
2.1.2.1 Teori Pertumbuhan Neoklasik.....	15

2.1.3 Human Development Index .....	17
2.2 Keterkaitan Variabel Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Human Development Index .....	19
2.3 Keterkaitan Variabel Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	19
2.4 Penelitian Terdahulu .....	20
2.5 Kerangka Pemikiran.....	25
2.6 Hipotesis .....	26
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	27
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.3 Teknik Analisis .....	28
3.3.1 Estimasi Model Regresi .....	28
3.3.2 Pemilihan Estimasi Model Regresi .....	29
3.3.2.1 Common Effect Model (CEM) .....	29
3.3.2.2 Fixed Effect Model (FEM).....	29
3.3.2.3 Random Effect Model (REM).....	29
3.3.3 Pengujian Model .....	30
3.3.3.1 Uji Chow .....	30
3.3.3.2 Uji Hausman.....	30
3.3.3.3 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	30
3.3.4 Uji Asumsi Klasik .....	31
3.3.4.1 Uji Normalitas .....	31
3.3.4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	31
3.3.4.3 Uji Autokorelasi .....	32
3.3.4.3 Uji Multikolinearitas .....	32
3.3.5 Uji Statistik.....	32
3.3.5.1 Uji Parsial (Uji t) .....	32
3.3.5.2 Uji Simultan (Uji F) .....	33

3.4 Definisi Operasional Variabel .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum .....	36
4.2 Hasil Pengolahan Data Variabel .....	51
4.2.1 Pemilihan Model .....	51
4.2.2 Asumsi Klasik .....	52
4.2.3 Hasil Estimasi .....	55
4.2.4 Hasil Intersep Persamaan Ke-1 .....	60
4.3 Interpretasi Hasil dan Pembahasan .....	65
4.3.1 Pengaruh antara Belanja Pemerintah atas Pendidikan dan Human Development Index .....	65
4.3.2 Pengaruh antara Belanja Pemerintah atas Kesehatan dan Human Development Index .....	67
4.3.3 Pengaruh antara Belanja Pemerintah atas Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi .....	69
4.3.4 Pengaruh antara Belanja Pemerintah atas Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi (%GDP).....	5
Gambar 1.2. Pengeluaran Publik Sektor Pendidikan 2015-2019(%GDP).....	6
Gambar 1.3. Pengeluaran Publik Sektor Kesehatan 2015-2019(% GDP) .....	6
Gambar 2.1 Pengeluaran pemerintah menurut Wagner.....	12
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Peta Negara Indonesia.....	36
Gambar 4.2 Peta Negara Malaysia.....	37
Gambar 4.3 Peta Negara Thailand .....	38
Gambar 4.4 Peta Negara Filipina.....	39
Gambar 4.5 Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan (%GDP) .....	39
Gambar 4.6 Pengeluaran Pemerintah di Bidang Kesehatan (%GDP) .....	41
Gambar 4.7 Pertumbuhan Ekonomi (%).....	44
Gambar 4.8 Human Development Index .....	46
Gambar 4.9 Uji Normalitas Persamaan Ke-1.....	53
Gambar 4.10 Uji Normalitas Persamaan Ke-2.....	53

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Human Development Index dan Pendapatan per kapita di negara ASEAN tahun 2019 .....	3
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioner .....	51
Tabel 4.3 Hasil Pemilihan Model Persamaan Ke-1 .....	51
Tabel 4.4 Hasil Pemilihan Model Persamaan Ke-2 .....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Ke-1 .....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Ke-1 .....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Ke-2.....	54
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 4.9 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> .....	55
Tabel 4.10 Hasil Regresi <i>Common Effect Model</i> .....	57
Tabel 4.11 Hasil Intersep Human Development Index 4 Negara ASEAN .....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Regresi .....	87
Lampiran 2 Fixed Effect Model Persamaan Ke-1 .....	87
Lampiran 3 Uji Chow Persamaan Ke-1 .....	89
Lampiran 4 Uji Hausman Persamaan Ke-1 .....	90
Lampiran 5 Uji Normalitas Persamaan Ke-1 .....	91
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas Persamaan Ke-1 .....	91
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas Persamaan Ke-1 .....	91
Lampiran 8 Perbaikan Uji Heteroskedastisitas Persamaan Ke-1 .....	91
Lampiran 9 Common Effect Model Persamaan Ke-2.....	92
Lampiran 10 Uji Chow Persamaan Ke-2 .....	93
Lampiran 11 Uji Hausman Persamaan Ke-2 .....	93
Lampiran 12 Uji Lagrange Multiplier Persamaan Ke-2 .....	94
Lampiran 13 Uji Normalitas Persamaan Ke-2.....	95
Lampiran 14 Uji Multikolinearitas Persamaan Ke-2 .....	95
Lampiran 15 Uji Heteroskedastisitas Persamaan Ke-2 .....	95
Lampiran 16 Uji Stasioner HDI ( <i>Second Difference</i> ).....	96
Lampiran 17 Uji Stasioner PE ( <i>Level</i> ) .....	96
Lampiran 18 Uji Stasioner PPSP ( <i>Second Difference</i> ) .....	97
Lampiran 19 Uji Stasioner PPSK ( <i>First Difference</i> ) .....	97

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi suatu negara merupakan fungsi penting dari pemerintah, yang diukur dengan hukum dan kebijakan yang diambil. Pengawasan semacam ini diperlukan untuk mengawasi pelaku ekonomi dalam mekanisme pasar yang dibutuhkan dalam perekonomian. Sementara itu, kebijakan yang dilaksanakan dalam wujud pengeluaran publik adalah kebutuhan pemerintah dalam mendanai semua kegiatan pemerintah serta menyediakan kebutuhan publik untuk kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan ekonomi dan pembangunan manusia akan mempengaruhi kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Namun terkadang, para pembuat kebijakan mengabaikan pembangunan manusia dan lebih memperhatikan pembangunan ekonomi. Pada saat yang sama, pembangunan manusia merupakan investasi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena kualitas SDM akan menjadi tolok ukur pengelolaan manusia.

Pengembangan SDM suatu negara merupakan faktor kunci dalam kemakmuran dan pertumbuhan ekonomi suatu negara, dan sumber daya modal digunakan secara efektif. Peningkatan sumber daya manusia akan mempengaruhi pembangunan manusia dan meningkatkan pendapatan per kapita suatu negara. Jika pemerintah memprioritaskan pendidikan dan kesehatan masyarakat, maka hal ini dapat menaikkan kualitas SDM di suatu negara.

Kebijakan pemerintah memegang peranan penting dalam mencapai berbagai tujuan dan sasaran pembangunan, dan kebijakan belanja publik adalah salah satunya. Belanja publik dibagi menjadi dua bagian, yaitu peningkatan SDM dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Inti indikator pembangunan, meliputi (1) indikator sosial yang berupa Human Development Index (HDI) atau indikator lain, dan (2) indikator ekonomi misalnya Produk Domestik Bruto, tingkat pertumbuhan dan indikator lainnya (Kuncoro, 2006:34).

Menurut hasil studi yang pernah dilakukan, mengemukakan bahwa belanja pemerintah terutama pada belanja kesehatan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan hidup masyarakat karena dengan berkualitasnya fasilitas-fasilitas kesehatan berpengaruh pula terhadap kesejahteraan pasien dan akan berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi suatu negara (Utara et al., 2018). Pendapat ini juga didukung oleh penelitian Fadilah et al., (2018) dan Sharif (2019), sedangkan menurut pendapat Kim, Seoyong dan Kim (2012) menyatakan bahwa anggaran pemerintah atau pengeluaran pemerintah bukanlah dasar untuk menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh antara pengeluaran pemerintah terhadap kualitas hidup masyarakat.

Negara-negara maju menganggap pendidikan dan kesehatan merupakan sebuah investasi modal manusia dan menjadi salah satu sektor utama (*leading sector*). Pengembangan sektor pendidikan dan kesehatan harus menjadi perhatian bagi pemerintah nasional. Sebagian besar negara-negara di AEC (ASEAN Economic Community) terus melakukan reformasi pada sektor pendidikan dan

kesehatan agar kinerja sumber daya manusia dapat membantu produktivitas ekonomi.

Pencapaian indikator ekonomi dan indikator manusia dapat dilihat melalui Human Development Index dan Pendapatan per kapita di ASEAN tahun 2019 yang diuraikan pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1 Human Development Index dan Pendapatan per kapita di negara ASEAN tahun 2019**

No	Negara	Human Development Index (HDI)	Pendapatan Per Kapita (\$/Jiwa)
1	Singapura	0,938	\$59.374,44
2	Brunei Darussalam	0,836	\$32.326,58
3	Malaysia	0,81	\$12.486,67
4	Thailand	0,777	\$6.505,72
5	Indonesia	0,718	\$4.450,64
6	Filipina	0,718	\$3.340,13
7	Vietnam	0,704	\$2.082,24
8	Laos	0,613	\$1.854,68
9	Kamboja	0,594	\$1.268,97
10	Myanmar	0,583	\$1.653,29
<b>High</b>		<b>0,86</b>	<b>34729,23</b>
<b>Middle</b>		<b>0,73</b>	<b>4094,68</b>
<b>Low</b>		<b>0,60</b>	<b>1592,31</b>

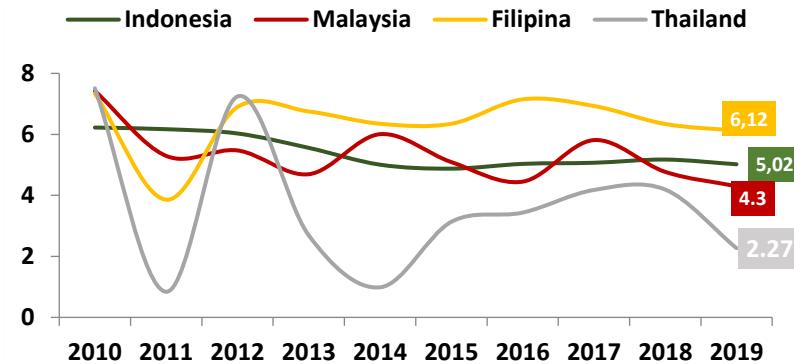
*Sumber : World Bank dan UNDP. diolah*

Tabel 1.1 menunjukkan data Human Development Index dan pendapatan per kapita negara ASEAN tahun 2019. Dari data ini dapat dilihat pembagian tiga kelompok yang memiliki HDI dan pendapatan per kapita tinggi, sedang, dan,

rendah negara-negara tersebut antara lain: (1) negara dengan kategori tinggi diantaranya, Singapura, Brunei Darussalam dan Malaysia; (2) negara kategori menengah yaitu, Thailand, Indonesia, Vietnam dan Filipina; (3) negara dengan kategori rendah adalah Laos, Kamboja, dan Myanmar.

Berdasarkan uraian tersebut, satu negara yang termasuk kategori tinggi dan tiga negara dalam kategori menengah menjadi perhatian dalam penelitian ini. Keempat negara tersebut antara lain, Malaysia, Thailand, Indonesia, dan Filipina. Keempat negara tersebut pada tahun 2010-2015 masuk dalam kategori negara menengah dengan nilai HDI berkisar 0,655-0,799. Selain memiliki kesamaan dalam pencapaian indikator pembangunan, keempat negara ini juga memiliki kesamaan dalam perekonomian antara lain, tingginya jumlah penduduk, negara yang strategis untuk berinvestasi karena memiliki sumber daya yang berlimpah, memiliki politik yang stabil, serta memiliki kebijakan yang sama dalam pengalokasian pengeluaran publik.

Kebijakan-kebijakan yang diterapkan pemerintah akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara tersebut, terutama kebijakan dalam hal belanja publik. Keempat negara ini memiliki pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif dalam sepuluh tahun terakhir.

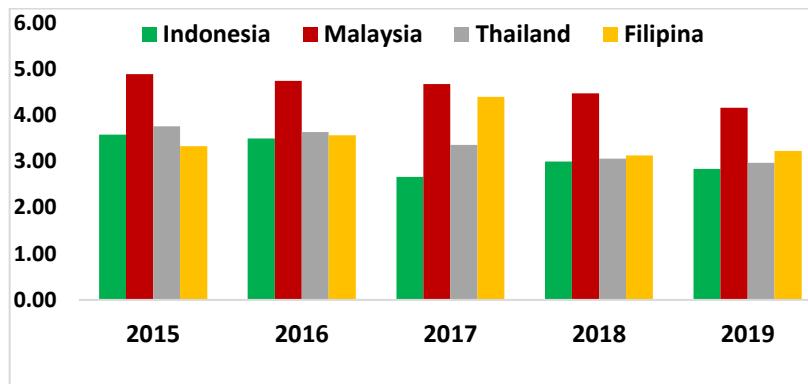


**Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi (%GDP)**

Sumber : *World Bank*, diolah

Perkembangan pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2019 di 4 negara ASEAN cenderung mengalami fluktuatif yang dijelaskan pada Gambar 1.1. Pertumbuhan ekonomi Filipina tahun 2017 sebesar 6,9 persen. Hal ini disebabkan oleh negara Filipina memperoleh profit karena belanja pemerintah yang tinggi, tingginya Penanaman Modal Asing (PMA), ekspansi kredit dan pendapatan dari ekspor. Pertumbuhan ekonomi Malaysia pada tahun 2017 sebesar 4,3 persen yang ditopang oleh belanja pemerintah dan tingginya ekspor. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,17 persen tahun 2017 dikarenakan naiknya harga minyak dan pemerintah melakukan ekspansi kredit. Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi di Thailand mengalami kontraksi sebesar 0,98 persen akibat adanya krisis politik yang berdampak pada perekonomian.

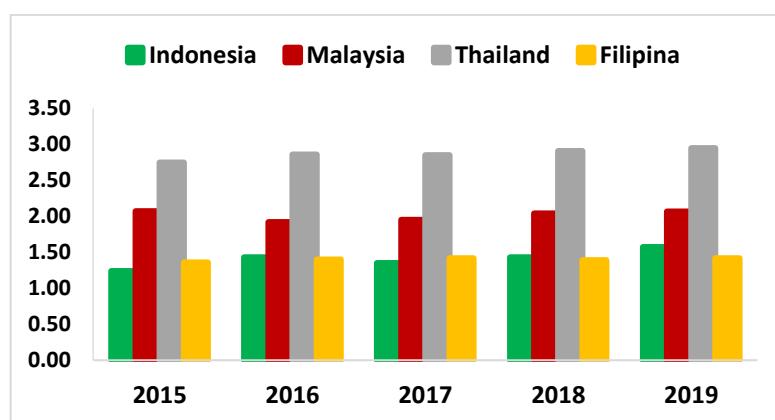
Pemicu utama kesejahteraan masyarakat di ASEAN rendah adalah rendahnya layanan publik terutama pada bidang pendidikan dan kesehatan. Hal ini tergambar dari pengeluaran pemerintah berupa pengeluaran pendidikan dan kesehatan di ASEAN.



**Gambar 1.2 Pengeluaran Publik Sektor Pendidikan Tahun 2015-2019 (%GDP)**

Sumber : *Country Economy, diolah*

Gambar 1.2 menggambarkan perkembangan belanja publik di bidang pendidikan tahun 2015-2019 cenderung mengalami fluktuatif. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah cukup serius dalam melakukan pembangunan terhadap kualitas sumber daya manusia. Malaysia adalah negara yang memiliki pengeluaran publik di sektor pendidikan tertinggi dibanding tiga negara lain. Pengeluaran sektor pendidikan yang minim akan berdampak pada Human Development Index (HDI) sebagai indikator mutu sumber daya manusia.



**Gambar 1.3 Pengeluaran Publik Sektor Kesehatan Tahun 2015-2019 (%GDP)**

Sumber : *Country Economy, diolah*

Gambar 1.3 menggambarkan perkembangan belanja publik di bidang kesehatan tahun 2015-2019 di empat negara ASEAN cenderung mengalami fluktuatif. Thailand adalah negara yang memiliki pengeluaran publik di sektor kesehatan tertinggi dibanding tiga negara lain di ASEAN, kemudian disusul oleh negara Malaysia, Filipina dan terakhir Indonesia. Pengeluaran sektor kesehatan yang rendah akan berpengaruh terhadap kualitas SDM yang akan menghambat pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Dari uraian data di atas bahwa tingginya anggaran yang dikeluarkan pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di setiap negara. Sejalan dengan hal tersebut, peningkatan nilai human development index juga tidak diikuti dengan peningkatan anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Kendala anggaran merupakan masalah mendasar yang dihadapi pemerintah dalam mengatasi masalah ekonomi dan peningkatan SDM. Oleh karena itu, pemerintah harus secara efektif dan efisien dalam melakukan pengeluaran di bidang pendidikan dan kesehatan untuk memecahkan masalah inti tersebut. Besarnya anggaran pada sektor pendidikan dan kesehatan di empat negara ASEAN diharapkan mampu menaikkan pertumbuhan ekonomi serta peningkatan SDM. Penelitian ini ada untuk melihat bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan terhadap human development index dan pertumbuhan ekonomi di 4 negara ASEAN tahun 2010-2019.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan penjelasan di atas, maka permasalahan yang di analisis adalah :

1. Bagaimana pengaruh pengeluaran publik berupa pengeluaran pendidikan dan kesehatan terhadap human development index di 4 negara ASEAN tahun 2010-2019?
2. Bagaimana pengaruh pengeluaran publik berupa pengeluaran pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di 4 negara ASEAN tahun 2010-2019?

## **1.3 Tujuan**

Dari uraian permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bagaimana pengaruh pengeluaran publik berupa pengeluaran pendidikan dan kesehatan terhadap human development index di 4 negara ASEAN tahun 2010-2019.
2. Menganalisis bagaimana pengaruh pengeluaran publik berupa pengeluaran pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di 4 negara ASEAN tahun 2010-2019.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah berupa pengeluaran di sektor pendidikan dan kesehatan terhadap human development index dan pertumbuhan ekonomi di 4 negara ASEAN tahun 2010-2019.
- b. Meningkatkan penelitian dan penulisan karya ilmiah sehingga dapat mengembangkan pengetahuan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, manfaat dari penulisan ilmiah ini adalah dapat meningkatkan wawasan perihal pengeluaran publik terhadap peningkatan pembangunan ekonomi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai acuan yang bisa dijadikan bahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama.
- c. Bagi lembaga terkait, memberikan saran dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan dampak pengeluaran publik terhadap peningkatan pembangunan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2017). the Impact of Government Expenditure on Economic Growth in Indonesia, Malaysia and Singapore. *Journal of Economic Education*, 6(1), 11–18.
- Arifin, M. Y. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Jawa Timur 2006-2013. In *Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember* (Vol. 3, Issue 3).
- Arsyad, L. (1999). *Ekonomi Pembangunan*. Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Basuki, A. T. & P. (2017). *Analisis Regresi : Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Rajawali Pers.
- Bhowmik, D. (2019). Nature of Human Development in SAARC Region : A Panel Data Analysis. *Journal of Quantitative Finance and Economics*, 1(2), 111–133.
- Dayrit MM, Lagrada LP, Picazo OF, Pons MC, V. M. (2018). The Philippines health system review. *World Health Organization, Regional Office for South-East Asia*, 8(2), 320. [http://www.searo.who.int/entity/asia\\_pacific\\_observatory/publications/hits/highlights/Philippines\\_II/en/](http://www.searo.who.int/entity/asia_pacific_observatory/publications/hits/highlights/Philippines_II/en/)

Dedi Setiadi, Aji Sofyan Effendi, J. R. (2017). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Infrastruktur, Pendidikan Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 2(2).

Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia* (5th ed.). Erlangga.

Enika Tje Yustin Dima, B. seran. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan Dan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Kupang Effects of Government Expenditures on Education, Health and Economic Sector on the Kupang City Human Development Index (HDI). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 7–17.

Fadilah, A., Ananda, C. F., & Kaluge, D. (2018). A Panel Approach : How Does Government Expenditure Influence Human Development Index ? *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 10(2), 130–139.

Fattah, N. (2006). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Frank, N. (2018). Making the Grade : The Contribution of Education Expenditure to Economic Growth. *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*, 14(1), 1–15.

Gestama. (2019). *Peta Thailand HD: Sejarah, Iklim, Letak, Geografis & Profil Thailand*. The Book.

Hadjanto, I. (2013). *Teori Pembangunan*. UB Press.

Imron, C. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Pendidikan , Kesehatan, Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Timur 2011-2016. *Jurnal Ilmiah*.

Jha, Raghbendra; Biswal, B., & Biswal, U. D. (2016). An Empirical Analysis of The Impact of Public Expenditure on Education and Health on Poverty in India States. *Australia South Asia Research Centre: Canberra*.

Jhingan, M. L. (2002). *Ekonomi Pembangunan dan Perencana*. PT Raja Grafindo Persada.

Jojo, J., Gandhy, A., Simanullang, E. S., & Frasipa, A. (2019). Analisis Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2001 - 2017. *Optima*, 3(1). <https://doi.org/10.33366/optima.v3i1.1250>

Jude Eggoh. (2015). Education, Health and Economic Growth in African Countries. *Journal of Economic Development*, 40(1), 93–111. <https://doi.org/10.35866/caujed.2015.40.1.004>

Kim, Seoyong dan Kim, D. (2012). Does Government Make People Happy? Exploring New Research Direction for Government's Roles in Happiness. *Journal Of Happiness Studies An Interdisciplinary Forum on Subjective Well-Being*, 7(2), 1389–4978.

Kuncoro, M. (2006). *Ekonomika Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan* (keempat). Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN d/h AMP YKPN.

Linhartova, V. (2021). Analyzing the Role of Public Expenditures in Human Development: Panel Data Analysis of EU-28 Countries. *Montenegrin Journal of Economics*, 17(1), 7–29. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2021.17-1.1>

Luki Alfirman dan Edy Sutriño. (2006). Analisis Hubungan Pengeluaran Pemerintah dan Produk Domestik Bruto dengan Menggunakan Pendekatan Granger Causality dan Vector Autoregression. *Jurnal Keuangan Publik*, 4(2), 25–66.

Maharani, K. & I. (2014). Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 21(1), 62–72.

Mangkoesoebroto, G. (1993). *Ekonomi Publik*. BPFE.

Mankiw, G., Romer, D. and Weil, D. (1992). A Contribution to the Empirics of Economic Growth. *Quarterly Journal of Economics*, 5, 407–437.  
<http://dx.doi.org/10.2307/2118477>

Mapsofworld.com. (2022a). Peta Negara Filipina. In *mapsofworld.com*.  
<https://www.mapsofworld.com/answers/geography/what-are-the-keyfacts-of-philippines/>

Mapsofworld.com. (2022b). Peta Negara Indonesia. In *mapsofworld.com*.  
<https://www.mapsofworld.com/answers/geography/what-are-the-key-facts-of-indonesia/#>

Mapsofworld.com. (2022c). Peta Negara Malaysia. In *mapsofworld.com*.  
<https://www.mapsofworld.com/answers/geography/what-are-the-keyfacts-of-malaysia/>

Mapsofworld.com. (2022d). Peta Negara Thailand. In *mapsofworld.com*.  
<https://www.abundancethebook.com/peta-thailand/> (Gestama, 2019)

- Mega Puspitasari, Jofani, dkk. (2019). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Directory Journal Of Economic*, 1(01).
- Merini, D. (2013). Pemerintah Sektor Publik Di Kawasan Asia Tenggara : Aplikasi Data Envelopment Analysis. *Jimfeb*, 1–21.
- Mohammad, S., & Razmi, J. (2012). Investigating the Effect of Government Health Expenditure on HDI in Iran. *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*, 2(5), 126–139.
- Monday, & R. O. (2014). Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Penerbitan Ilmu Sosial*, 5(10).
- Mongan, J. J. S. (2019). Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 163–176. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i2.122>
- Nasution, D. P., Daulay, M. T., Handani, E., Pembangunan, U., & Budi, P. (2021). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan*. 14(1), 33–49.
- Palenewen, Thembry, E. N. W. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap Ipm Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4), 52–61.

Piabuo, S. M., & Tieguhong, J. C. (2017). Health expenditure and economic growth - a review of the literature and an analysis between the economic community for central African states (CEMAC) and selected African countries. *Health Economics Review*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s13561-017-0159-1>

Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Pemerintah (PP) tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik*. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Safira, Djohan, S., & Nurjanana. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Infrastruktur Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Timur. *Forum Ekonomi*, 21(2), 211–216.

Sasongko, Ilmiyono, A. F., & Aldillah, Z. H. (2021). Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2019. *Jurnal Akunida*, 7(1), 12–29.

Sharif, I. (2019). How do trade openness and public expenditures affect health status in OIC member countries? An empirical analysis. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences (PJCSS)*, 13(4), 1041–1056.

Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi:teori pengantar. Edisi Ketiga*. . PT RajaGrafindo Persaja.

Thanh, T., Dao, B., Nguyen, A. N., & District, T. X. (2020). Public Expenditure for Education and Economic Growth in Vietnam. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 1952, 50–62. <https://doi.org/10.7176/jesd/11-6-06>

Todaro, Michael P. dan Smith, S. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (11th ed.). Erlangga.

Todaro, M. P. (2006). *Pemabangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi 9* (H. Munandar (ed.); 9th ed.). Erlanga.

Todaro, M. P. (2008). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.

UNDP. (1995). *Human Development Report*.

Utara, H., Diba, S., Pake, S., Kawung, G. M. V, Luntungan, A. Y., Pembangunan, J. E., & Ekonomi, F. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4), 13–22.

Wahyu, Nugroho, D., Sarfiah, S. N., & Jalunggono, G. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan, Pendidikan, dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Magelang Tahun 2006-2018. *Journal of Economic*, 2(2).

Wakhiri N M Y. (2017). Analisis Pendekatan Pada Model Regresi Data Panel Berganda. *Universitas Pendidikan Indonesia*.

Widodo, A. (2010). Analisis Pengaruh Sektor Publik di Kabupaten/Kota Pada Provinsi Jawa Tengah Terhadap Pengentasan Kemiskinan Melalui Peningkatan Pembangunan Manusia. *Tesis Universitas Diponegoro*.

Wilantari, R. (2012). Analisis kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Jember dalam Era Desentralisasi Fiskal. *Jurnal ISEI Jember*, 2(2), 2012. <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/203/Regina%20Niken%20Wilantari.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Winarti. (2014). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Kemiskinan, Dan Pdb Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 1992-2012. *Universitas Diponogoro*, 1–72.

Zuluaga, B. (2011). Different Channels of Impact of Education on Poverty: An Analysis for Colombia. *SSRN Electronic Journal*, 1–23. <https://doi.org/10.2139/ssrn.958684>